

## ABSTRAK

**Muhammad Dilla Khoirona, NIM. 1830110057, “Kajian *Qiṣāṣ* dalam al-Qur’an (Studi Komparasi Penafsiran QS. al-Baqarah ayat 178-179 Menurut Muhammad ‘Alī aṣ-Ṣābūnī dan ar-Rāzī)”**

Penelitian ini mengkaji tentang *qiṣāṣ* dalam al-Qur’an dengan jalan mengkomparasikan penafsiran QS. al-Baqarah ayat 178-179 menurut Muhammad ‘Alī aṣ-Ṣābūnī dan ar-Rāzī. Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini merupakan jenis *library research* yang mana sumber datanya berasal dari sumber primer dan sumber sekunder. Teknik pengumpulan data yang diaplikasikan adalah teknik dokumentasi, yakni dengan menghimpun data-data yang sesuai dengan tema, setelah itu dianalisa dengan menggunakan analisa deskriptif dan komparatif agar memperoleh hasil yang komprehensif.

Penelitian ini dilatar belakangi oleh minimnya pengetahuan penulis dan orang-orang disekitar penulis mengenai konsep *qiṣāṣ* beserta hikmahnya. Meningkatnya kasus kriminalitas, terutama pembunuhan, yang diakibatkan oleh krisis akhir-akhir ini juga menjadi alasan penelitian ini dilakukan. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk memahami penafsiran QS. al-Baqarah ayat 178-179 berdasarkan kitab *Rawāi’ al-Bayān* karya aṣ-Ṣābūnī dan *at-Tafsīr al-Kabīr* karya ar-Rāzī. Penelitian ini juga bertujuan untuk mengetahui persamaan dan perbedaan penafsiran QS. al-Baqarah ayat 178-179 dalam kitab *Rawāi’ al-Bayān* dan *at-Tafsīr al-Kabīr*.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa *qiṣāṣ* merupakan bentuk kemuliaan yang Allah berikan kepada umat Nabi Muhammad, yang diartikan dengan memperlakukan pelaku sebagaimana ia memperlakukan korbannya. Di dalam *qiṣāṣ* ada satu unsur yang harus melekat, yakni kesepadanan. Hikmah dari *qiṣāṣ* yaitu adanya suatu kehidupan. Ketika seseorang mengerti konsekuensi dari tindak pembunuhan, yakni di- *qiṣāṣ*, tentu dia akan membatalkan niatan tersebut. Disitulah letak kehidupannya, kehidupan bagi calon pelaku, calon korban, dan lainnya.

**Kata Kunci:** *Qiṣāṣ, aṣ-Ṣābūnī, ar-Rāzī*